

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan pada BTM Surya Madinah dan BMT Agawe Makmur Tulungagung” ini ditulis oleh Desi Puspita Sari, NIM. 12401193018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Galih Pradananta, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan lembaga keuangan mikro syariah di Tulungagung. Keberadaan lembaga keuangan tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat dalam hal pembiayaan, baik untuk permodalan usaha ataupun pembiayaan untuk kegiatan konsumtif. Agar lembaga keuangan syariah dapat terus beroperasi seiring dengan berkembangnya zaman, maka diperlukan penerapan manajemen risiko yang baik, untuk meminimalisir ataupun mencegah adanya kerugian yang tidak diinginkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko pembiayaan di BTM Surya Madinah dan BMT Agawe Makmur Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis studi kasus. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode yang bertumpu pada data. Data tersebut dikumpulkan peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa informan di BTM Surya Madinah dan BMT Agawe Makmur. Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara pengecekan pada data yang diperoleh dari berbagai sumber data, seperti hasil wawancara.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan penerapan manajemen risiko pembiayaan di BTM Surya Madinah dan BMT Agawe Makmur Tulungagung, melalui tiga langkah, yaitu (1) Identifikasi risiko, dilakukan pada awal sebelum memberikan pembiayaan, untuk menyeleksi calon anggota, (2) Pemantauan risiko, dengan melakukan pemantauan kondisi ekonomi anggota, dan (3) Pengendalian risiko, yaitu pengambilan tindakan untuk mengatasi adanya penyimpangan, dan untuk mencegah timbulnya kerugian di kemudian hari.

Kata Kunci: *Baitul Maal, Baitul Tamwil, Manajemen Risiko, Pembiayaan*

ABSTRACT

This thesis entitled "Analysis of the Implementation of Financing Risk Management in BTM Surya Madinah and BMT Agawe Makmur Tulungagung" was written by Desi Puspita Sari, NIM. 12401193018, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Economics, Islamic Banking Study Program, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, advisor to Galih Pradananta, M.Si.

This research is motivated by the many Islamic microfinance institutions in Tulungagung. The existence of these financial institutions can help the community's economy in terms of financing, both for business capital and financing for consumptive activities. In order for Islamic financial institutions to continue to operate along with the times, it is necessary to apply good risk management, to minimize or prevent unwanted losses.

The purposes of this study are (1) To find out how the implementation of financing risk management at BTM Surya Madinah and BMT Agawe Makmur Tulungagung.

This research method used in this study is qualitative, with a case study type approach. While the data collection techniques used are observation, documentation, and interviews. The data analysis used in this study is descriptive analytic, namely a data-based method. The data was collected by researchers from interviews with several informants at BTM Surya Madinah and BMT Agawe Makmur. Testing the validity of data used in this study using source triangulation techniques. Source triangulation is technique for testing the credibility of data is done by checking the data obtained from various data sources, such as the results of interviews.

The results of research conducted show the implementation of financing risk management at BTM Surya Madinah and BMT Agawe Makmur Tulungagung, through three steps, namely (1) Risk identification, carried out at the beginning before providing financing, to select prospective members, (2) Risk monitoring, by conducting monitoring the member's economic condition, and (3) Risk control, namely taking action to overcome irregularities, and to prevent future losses.

Keywords: *Baitul Maal, Baitul Tamwil, Financing, Risk Management*